

NGO

Polda Jatim Gelar Vaksinasi Lanjutan di Malang

Achmad Sarjono - JATIM.NGO.WEB.ID

Mar 9, 2022 - 14:48



SURABAYA - Inspektur Pengawasan Daerah (Irwasda) Polda Jatim, bersama

Pejabat Utama Polda Jatim mengikuti Gelaran vaksinasi serentak lanjutan yang digelar oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo secara virtual di Araya Club House, Kabupaten Malang. Selasa (8/3/2022).

Gelaran vaksinasi ini terus di gencarkan oleh Kapolri, yang di ikuti oleh seluruh Polda di Indonesia, termasuk Polda Jatim yang saat ini juga melakukan vaksinasi serentak di Jawa Timur.

Sementara itu, Irwasda Polda Jatim Kombes Pol Mohamad Aris usai melakukan pengecekan vaksinasi dan mengikuti virtual bersama Kapolri, mengatakan. Saat ini gelaran vaksinasi yang berlangsung di Araya Club House, Kabupaten Malang, sebanyak 1500.

"Terdata 1500 masyarakat yang divaksin, baik itu dosis dua maupun dosis tiga. Tapi kebanyakan hari ini yang tervaksin dosis tiga yaitu Booster ada kurang lebih delapan ratusan," katanya

"Alhamdulillah masyarakat antusias untuk melaksanakan vaksin yang semuanya untuk kepentingan diri masing-masing, supaya sehat," jelasnya dihadapan awak media.

Lebih lanjut Kombes Pol Mohamad Aris menyampaikan, koordinasi dengan Kapolri walaupun hanya melalui virtual, tapi itu sangat berarti karena sesuai dengan amanat dari Presiden, TNI, Polri, dan seluruh aparat pemerintah diperintahkan untuk memompa terus yaitu percepatan vaksinasi supaya segera terbentuk herd Immunity di masyarakat.

"Walaupun Omicron ini tingkat penularan yang cepat, namun karena masyarakat sudah vaksin dan badannya juga sudah ada imunitas akhirnya gejalanya hanya ringan. Kemudian untuk tingkat meninggal dunia itu juga relatif kecil," ujarnya.

"Alhamdulillah di Malang ini hanya 4 persen. Ini di bawah tingkat kematian Provinsi Jawa Timur. Kita berharap, rekan-rekan media kemudian dibantu oleh TNI, Polri aparat pemerintah tetap menggelorakan vaksinasi, dan tetap mengingatkan kepada masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan. Kita ingatkan masyarakat yang mungkin lupa atau khilaf supaya mengikuti protokol kesehatan," pungkasnya Irwasda Polda Jatim.(B//Humas).